

Prinsip Kesantunan Ganjar Pranowo dalam Pemenangan Pemilihan Presiden Tahun 2024 dalam *Channel YouTube KompasTV*

Anggraeni Rizky Wulandari

Program Studi Ilmu Linguistik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

wulandarizky@gmail.com

Sumarlam

Program Studi Ilmu Linguistik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

sumarlamwd@gmail.com

Supana

Program Studi Ilmu Linguistik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

supana_77@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan dari tuturan yang dilakukan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam masa kampanye pemilihan presiden tahun 2024. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari *channel YouTube KompasTV* yaitu dengan cara menonton, mengunduh, dan menggunakan transkripsi ortografis dari *channel YouTube* tersebut. Jenis data dalam penelitian berupa dialog atau tuturan dari calon presiden Ganjar Pranowo yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa. Paradigma dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kontekstual dan padan pragmatik. Metode dan teknik penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan metode cakap. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat maksim yang ditemukan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim persetujuan.

Kata Kunci: *prinsip kesantunan, pemilihan presiden, pragmatik*

Abstract

This study aims to describe the politeness principle of the speech made by presidential candidate Ganjar Pranowo during the presidential election campaign in 2024. The data source in this research is taken from KompasTV YouTube channel by watching, downloading, and using orthographic transcription from the YouTube channel. The type of data in the research is in the form of dialog or utterances from presidential candidate Ganjar Pranowo that contain the principles of language politeness. The paradigm in this research is descriptive qualitative research. The data analysis method used in this research uses contextual method and pragmatic pairing. The method and technique of data provision in this research used the listening method and the chap method. Data collection in this research uses the method of listening or listening because it is in the form of listening, namely listening to the use of language. The results show that there are four maxims found, namely the maxim of wisdom, the maxim of praise, the maxim of humility, and the maxim of agreement.

Keywords: *principle of politeness, presidential election, pragmatics.*

1. Pendahuluan

Pemilihan presiden menjadi momen terpenting dalam kehidupan politik di setiap negara. Setiap lima tahun, masyarakat Indonesia memiliki kesempatan untuk secara langsung memilih pemimpin negara yang akan mengatur dan mewakili negara. Tahun 2024 mendatang akan menjadi tahun yang menarik untuk seluruh warga negara Indonesia, karena di tahun tersebut, akan dilaksanakannya pemilihan presiden yang akan membentuk arah dan masa depan negara Indonesia. Pemilihan presiden tahun 2024 ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan jalannya negara ke depan. Selain dengan memilih calon pemimpin yang memiliki visi-misi, kepemimpinan yang kuat, dan integritas yang tinggi, nantinya akan dapat melihat dinamika politik yang berkembang, serta isu-isu yang menjadi perhatian masyarakat. Dalam konteks ini, calon presiden, partai politik, dan pemilih, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil dari pemilihan presiden tahun 2024 yang akan datang.

Tahun 2024 juga akan melibatkan berbagai isu yang akan menjadi fokus perdebatan dan pemilihan dari setiap calon presiden. Setiap calon presiden akan mengemukakan visi dan misi rencana mereka masing-masing untuk mengatasi isu-isu terkait, dan pemilih akan berperan aktif dalam menentukan siapa calon presiden yang dianggap paling cocok untuk memimpin negara ini selama lima tahun mendatang. Di tengah antusiasme masyarakat yang sangat tinggi, seorang tokoh politik yang menarik perhatian yaitu Ganjar Pranowo, muncul sebagai salah satu bakal calon yang berpotensi untuk memimpin negara ini dalam pemilihan presiden tahun 2024 mendatang.

Ganjar Pranowo, merupakan seorang politisi yang berpengalaman dan dikenal dengan kepemimpinannya yang tangguh. Berbekal rekam jejak sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo telah menarik perhatian dari berbagai kalangan sebagai salah satu sosok yang layak dipertimbangkan untuk dipilih dalam pemilihan presiden tahun 2024 yang dipilih langsung oleh partai politik PDI-Perjuangan. Alasan pemilihan Ganjar Pranowo untuk menjadi bahan penelitian ini adalah rekam jejak dan pengalaman Ganjar Pranowo yang telah memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia politik, terutama sebagai Gubernur Jawa Tengah selama sepuluh tahun. Selain itu, Ganjar Pranowo banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan sebagai salah satu kandidat potensial dalam pemilihan presiden tahun 2024.

Prinsip kesantunan terbagi atas enam maksim yang meliputi maksim kearifan atau kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim

kesepakatan atau persetujuan, dan maksim simpati. Pematuhan prinsip kesantunan dapat terjadi apabila penutur dan mitra tutur sedang melakukan komunikasi dan di beberapa tuturannya mengandung maksim kearifan atau kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan atau persetujuan, dan maksim simpati (Chaer, 2010).

Fenomena penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dalam pemilihan presiden tahun 2024 mendatang merupakan topik yang sangat menarik untuk diteliti dengan penggunaan prinsip kesantunan yang digunakan oleh Ganjar Pranowo, salah satunya yaitu penggunaan prinsip kesantunan dalam kampanye yang digunakan untuk melakukan pidato dan berkomunikasi kepada masyarakat untuk membangun citra yang baik.

Penelitian terdahulu yang relevan terkait prinsip kesantunan berbahasa seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sati, L. P., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Nurachmana, A., Lestariningsy, S. R., 2023) dengan judul Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Layangan Putus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP yang dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan prinsip kesantunan berbahasa dalam film Layangan Putus menunjukkan bahwa (1) Maksim kearifan menggunakan tuturan memberi bantuan, memberi saran, menolak bantuan, mengambilkan, menjelaskan, menggantikan pihak lain, memanggilkan, menghibur, memberi informasi, mengizinkan, melayani, menyakiti perasaan pihak lain, dan mengancam, (2) Maksim kedermawanan menggunakan tuturan bermaksud mewujudkan keinginan pihak lain, mengantar, memberi makanan, memberi hadiah, menuruti permintaan, memberi buah tangan, dan mengikhlaskan, (3) Maksim pujian menggunakan tuturan memuji, mengejek, memaki, dan mencaci, (4) Maksim kerendahan hati menggunakan tuturan bermaksud meminimalkan pujian dan memaksimalkan kecaman terhadap diri sendiri, mengakui kesalahan, dan meminta maaf, (5) Maksim kesepakatan menggunakan tuturan bermaksud sepakat, mengganggu kepala, menolak perintah, menolak ajakan, menolak mengobrol, dan menolak permintaan, (6) Maksim simpati menggunakan tuturan belasungkawa dan ucapan selamat, (7) Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX khususnya materi teks diskusi dalam kompetensi dasar.

Penelitian selanjutnya oleh (Nursita, S., Amala, R. N., Utomo, A. P. Y., 2022) dengan judul Analisis Prinsip Kesantunan dalam Dialog Narasi Mata Najwa Episode Coba-Coba Tatap Muka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat prinsip kesantunan berbahasa yang dibuktikan dengan ditemukannya pematuhan maksim-maksim prinsip kesantunan

berbahasa. Ditemukan data sebanyak 22 maksim prinsip kesantunan berbahasa yang terbagi atas maksim kebijaksanaan sebanyak 4 tuturan, maksim kedermawaan sebanyak 3 tuturan, maksim penghargaan sebanyak 3 tuturan, maksim kesederhanaan sebanyak 3 tuturan, maksim pemufakatan sebanyak 5 tuturan, dan maksim kesimpatian sebanyak 4 tuturan.

Penelitian terakhir oleh (Putri, S. W., Gani, E., R. S., 2019) dengan judul Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam *Talkshow* Mata Najwa Edisi “100 Hari Anies-Sandi Memerintah Jakarta. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, wujud penggunaan prinsip kesantunan berbahasa pada penelitian yang ditemukan yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan. Kedua, pelanggaran prinsip kesantunan yang ditemukan yaitu, pelanggaran maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, dan maksim kecocokan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan dari tuturan yang dilakukan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam masa kampanye pemilihan presiden tahun 2024 dengan menggunakan teori (Leech, 1993) yang terdiri dari maksim kearifan atau kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim persetujuan, dan maksim simpati.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menentukan hasil penelitian berupa data deskripsi tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang sedang diamati. Penelitian ini bersifat kualitatif karena hanya menggunakan fenomena linguistik sebagai data. Penelitian ini tidak menggunakan prosedur statistik atau bentuk penghitungan lain karena dalam penelitian ini akan melihat sifat alamiah dari suatu data. Selain itu, pendekatan pragmatik sebagai pendekatan teoretis peneliti gunakan untuk memperkuat data dalam menganalisis kesantunan berbahasa.

Data dalam penelitian ini yaitu berupa tuturan yang dilakukan oleh penutur yang terdapat pada sumber data, yaitu tuturan tersebut yang berkaitan dengan penerapan prinsip kesantunan berbahasa beserta konteksnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tuturan-tuturan yang terdapat dalam video kampanye akbar calon presiden Ganjar Pranowo di *channel YouTube KompasTV* yang berkaitan dengan pemilihan presiden tahun 2024 dan diunggah pada tanggal 26 Januari 2024 saat calon presiden Ganjar Pranowo sedang

melakukan kampanye akbar di Nusa Tenggara Timur. Setelah video tersebut diunggah, peneliti mengunduh video tersebut pada tanggal 29 Januari 2024 pkl 10:01 WIB. Selanjutnya, metode dan teknik penyediaan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap digunakan karena peneliti tidak terlibat dalam dialog, sehingga tidak ikut dalam proses pembicaraan.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini: (1) menyimak tayangan video *channel YouTube KompasTV* mengenai calon presiden Ganjar Pranowo yang sedang melakukan kampanye akbar pada tanggal 26 Januari 2024, (2) mencatat data berupa tuturan calon presiden Ganjar Pranowo yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa, (3) menganalisis data yang telah ditemukan dan menyamakan pada setiap maksim yang sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasa, dan (4) menyimpulkan hasil dari penelitian.

3. Hasil

Berdasarkan hasil dari analisis yang peneliti lakukan dalam tayangan video *channel YouTube KompasTV* mengenai calon presiden Ganjar Pranowo yang sedang melakukan kampanye akbar pada tanggal 26 Januari 2024, ditemukan sejumlah sekian pematuhan maksim dalam prinsip kesantunan yang digunakan oleh calon presiden Ganjar Pranowo. Jumlah data yang ditemukan terbagi atas beberapa maksim, yaitu maksim kebijaksanaan sebanyak 3, maksim pujian atau penghargaan sebanyak 3, maksim kerendahan hati atau kesederhanaan sebanyak 2, dan maksim persetujuan atau permufakatan sebanyak 2.

Tabel 1. Prinsip Kesantunan dalam *Channel YouTube KompasTV*

No.	Prinsip Kesantunan	Data
1.	Maksim Kebijaksanaan	3
2.	Maksim Pujian	3
3.	Maksim Kesederhanaan	2
4.	Maksim Persetujuan	2

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis yang peneliti lakukan dalam tayangan video *channel YouTube KompasTV* mengenai calon presiden Ganjar Pranowo yang sedang melakukan kampanye akbar pada tanggal 26 Januari 2024, ditemukan beberapa penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dengan hasil analisis sebagai berikut.

Maksim Kebijaksanaan

Penggunaan maksim kebijaksanaan dapat dilihat pada data sebagai berikut.

- (1) GP: *Perjuangan untuk sampai ke Ruteng ke Manggarai butuh perjuangan yang luar biasa, itu mengingatkan pada saya setidaknya dengan Pak Mahfud, untuk bisa merasakan dan tau betapa di ujung-ujung Indonesia, butuh mendapatkan perhatian itu. Sama kemudian, ketika hari ini, kita berkumpul di tempat ini, dengan guyuran hujan yang menyejukkan, membikin mental kita kuat, membikin hati kita makin membaja. Dan inilah kekuatan yang bisa kita kumpulkan dari seluruh energi rakyat, untuk memenangkan pemilu nanti di tanggal 14 Februari.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo menyapa seluruh masyarakat yang hadir dalam kampanye akbar di Nusa Tenggara Timur.

Tuturan yang dilakukan oleh calon presiden Ganjar Pranowo merupakan bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim kebijaksanaan. Dalam tuturan tersebut menceritakan bagaimana calon presiden Ganjar Pranowo membutuhkan perjuangan yang luar biasa untuk bisa sampai di Ruteng dan Manggarai. Selain itu, calon presiden Ganjar Pranowo juga mengatakan bahwa di ujung Indonesia pun butuh mendapatkan perhatian.

- (2) GP: *Ketika saya melihat daerah-daerah yang butuh memperjuangkan, butuh diperjuangkan untuk bisa setara, maka yang saya bayangkan adalah mulai dari kesehatan harus baik. setelah kesehatan baik, air bersih cukup, mereka bisa bertani dengan modernitas, maka itu akan terjadi kalau pendidikannya baik.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo menanggapi daerah-daerah yang butuh diperjuangkan untuk bisa setara.

Dalam tuturan yang dilakukan oleh calon presiden Ganjar Pranowo, terdapat bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim kebijaksanaan. Tuturan calon presiden Ganjar Pranowo tersebut kiranya mencerminkan maksim kebijaksanaan yang akan memperjuangkan daerah-daerah mulai dari kesehatan yang baik, air bersih yang cukup, hingga akan

tercapainya pendidikan yang baik.

(3) GP: Bertani kah kakak? Jadi apa yang sulit sekarang?

Pendukung: Sawah.

GP: Jadi yang dibutuhkan apa?

Pendukung: Pupuk. Kekurangan pupuk.

GP: *Kekurangan pupuk. Saya berkeliling kemudian di banyak tempat, kalau pupuk dikurangi subsidinya, petani yang miskin tidak bisa bertani dengan baik, maka produktivitas kita akan turun, dan artinya kita tidak bisa swasembada.*

Konteks: Salah seorang pendukung memberi aspirasi saat ditanya oleh calon presiden Ganjar Pranowo.

Dalam tuturan calon presiden Ganjar Pranowo di atas menunjukkan penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim kebijaksanaan. Calon presiden Ganjar Pranowo menanyakan kepada pendukung apa yang sedang sulit dihadapi saat ini, kemudian pendukung tersebut menjawab kekurangan pupuk. Penggunaan maksim kebijaksanaan terlihat dalam tuturan calon presiden Ganjar Pranowo yang mengatakan bahwa ia telah berkeliling di banyak tempat, jika pupuk dikurangi subsidinya, petani miskin tidak bisa bertani dengan baik, maka produktivitas akan turun.

Maksim Pujian

Penggunaan maksim pujian dapat dilihat pada data sebagai berikut.

(4) GP: *Bapak, Ibu, saudara-saudara sekalian, betapa bahagianya saya hari ini bisa bertemu dengan Bapak Ibu.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo membuka pidato kampanye akbar dan bertemu dengan seluruh masyarakat di Ruteng dan Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

Tuturan yang dilakukan oleh calon presiden Ganjar Pranowo merupakan bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim pujian. Dalam tuturan tersebut, calon presiden Ganjar Pranowo menyampaikan rasa bahagia karena dapat bertemu dengan para pendukungnya yang sangat antusias dalam menghadiri kampanye akbar calon presiden Ganjar Pranowo.

- (5) GP: *Izinkan saya menyampaikan, betapa cintanya saya kepada NTT ini. Ini adalah provinsi yang beberapa kali saya kunjungi.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo menyatakan rasa cintanya kepada NTT karena Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang telah dikunjungi beberapa kali.

Berdasarkan tuturan oleh calon presiden Ganjar Pranowo merupakan bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim pujian karena dalam tuturan tersebut, calon presiden Ganjar Pranowo menyatakan rasa cintanya terhadap NTT.

- (6) GP: *Hari ini hati saya tenang, saya melihat gigi-gigi yang muncul untuk menunjukkan kebahagiaan karena senyumnya lebar.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo merasa tenang dengan banyaknya pendukung yang hadir.

Tuturan oleh calon presiden Ganjar Pranowo merupakan bentuk penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim pujian. Adanya maksim pujian ditunjukkan dengan tuturan calon presiden Ganjar Pranowo yang mengatakan kepada pendukungnya berbahagia karena ditandai dengan senyuman yang lebar.

Maksim Kerendahan Hati

Penggunaan maksim kerendahan hati dapat dilihat pada data sebagai berikut.

- (7) GP: *Saya dari keluarga miskin, Pak Mahfud dari keluarga sederhana, karena kami bisa sekolah tinggi, maka kami bisa memperbaiki situasi keluarga kami.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo menyatakan betapa pentingnya menempuh pendidikan tinggi.

Tuturan di atas menunjukkan adanya penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim kerendahan hati. Calon presiden Ganjar Pranowo menyatakan bahwa dirinya berasal dari keluarga miskin, Pak Mahfud berasal dari keluarga sederhana. Karena dapat menempuh pendidikan tinggi, maka dapat memperbaiki situasi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa calon presiden Ganjar Pranowo berusaha untuk mengurangi adanya pujian terhadap dirinya sendiri dan menambah pujian terhadap orang lain.

- (8) GP: *Terima kasih, salam saya untuk seluruh keluarga. Hari ini saya berbahagia, hari ini saya berbangga, bisa berdiri bersama Bapak Ibu di Ruteng, di Manggarai ini dengan segala perjuangannya.*

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo menutup pidato kampanye akbar.

Berdasarkan tuturan di atas, menunjukkan adanya penggunaan kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim kerendahan hati. Hal tersebut terlihat saat calon presiden Ganjar Pranowo menyampaikan rasa terima kasih, bahagia, dan bangga kepada seluruh pendukungnya di Ruteng dan di Manggarai dengan segala perjuangan yang luar biasa.

Maksim Persetujuan

Penggunaan maksim persetujuan dapat dilihat pada data sebagai berikut.

- (9) GP: *Saya bertanya kepada saudaraku, di Ruteng dan yang di Manggarai ini, saya akan bertanya, tolong dijawab, tolong dijawab. Apakah di Ruteng di Manggarai ini Ganjar-Mahfud akan menang?*

Pendukung: Menang!!

GP: *Saya tidak dengar, apakah di Manggarai akan menang?*

Pendukung: Ya!!

GP: *Yang di sana saya belum dengar, menang tidak?*

Pendukung: Menang!!

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo bertanya kepada para pendukungnya untuk mendapatkan persetujuan agar memilih dirinya dengan Mahfud MD pada pemilu tanggal 14 Februari 2024.

Tuturan yang dilakukan oleh calon presiden Ganjar Pranowo menunjukkan adanya penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim persetujuan. Hal ini terlihat saat calon presiden Ganjar Pranowo mengajukan pertanyaan persetujuan kepada para pendukungnya apakah Ganjar-Mahfud akan menang atau tidak di Ruteng dan di Manggarai. Pertanyaan calon presiden Ganjar Pranowo mendapat tanggapan dari pendukungnya yang mengatakan menang atau mendapat persetujuan bahwa Ganjar-Mahfud akan menang di Ruteng dan di Manggarai.

(10) GP: *Ibu Bapak, kalau satu keluarga miskin, ada satu anak sarjana, maka itu akan bisa membangkitkan keluarga itu, dan lepas dari kemiskinan yang ada. Bapak Ibu setuju?*

Pendukung: Setuju!!

GP: *Bapak Ibu mau?*

Pendukung: Mau!!

Konteks: Calon presiden Ganjar Pranowo menanyakan kepada para pendukung mengenai persetujuan tentang keluarga miskin.

Tuturan calon presiden Ganjar Pranowo menunjukkan adanya penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang sesuai dengan maksim persetujuan. Hal ini terlihat saat calon presiden Ganjar Pranowo mengatakan jika dalam satu keluarga miskin dan terdapat satu anak sarjana, maka dapat membangkitkan perekonomian keluarga tersebut dan terlepas dari kemiskinan. Hal tersebut disetujui oleh para pendukungnya yang menyetujui pernyataan dari calon presiden Ganjar Pranowo tersebut.

Dari hasil analisis di atas jika dibandingkan dengan analisis dari peneliti sebelumnya, memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang diteliti yaitu menganalisis mengenai prinsip kesantunan berbahasa yang bersumber dari *YouTube*. Adanya perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang digunakan dari *channel YouTube KompasTV* mengenai pemilihan presiden tahun 2024 oleh calon presiden Ganjar Pranowo yang sedang hangat diperbincangkan untuk dapat memilih pemimpin yang akan memimpin negara ini selama lima tahun ke depan.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis tuturan oleh calon presiden Ganjar Pranowo apakah terdapat tuturan-tuturan yang santun sesuai dengan kaidah prinsip kesantunan berbahasa. Diharapkan dalam penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam tayangan video *channel YouTube KompasTV* mengenai calon presiden Ganjar Pranowo yang sedang melakukan kampanye akbar pada tanggal 26 Januari 2024, ditemukan sejumlah

sekian pematuhan maksim dalam prinsip kesantunan yang digunakan oleh calon presiden Ganjar Pranowo. Jumlah data yang ditemukan terbagi atas beberapa maksim, yaitu maksim kebijaksanaan sebanyak 3, maksim pujian atau penghargaan sebanyak 3, maksim kerendahan hati atau kesederhanaan sebanyak 2, dan maksim persetujuan atau permufakatan sebanyak 2.

6. Daftar Referensi

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nursita, S., Amala, R. N., Utomo, A. P. Y. (2022). ANALISIS PRINSIP KESANTUNAN DALAM DIALOG NARASI MATA NAJWA EPISODE COBA-COBA TATAP MUKA. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 111-120.
- Putri, S. W., Gani, E., R. S. (2019). PENGGUNAAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TALK SHOW MATA NAJWA EDISI “100 HARI ANIES-SANDI. *LINGUA*, 76-84.
- Sati, L. P., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Nurachmana, A., Lestaringtyas, S. R. (2023). Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Layangan Putus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*, 108-125.